

## Peran Daily Report dalam Meningkatkan Efektivitas Monitoring Operasional Kapal: Studi pada PT Penascop Maritim Indonesia

Milda Friska<sup>1</sup>, Maria Ulpa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Sanz Magnatya Palembang

Email: mildafriska@gmail.com, mariaulpa1209@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengiriman *daily report* pada kapal yang diageni oleh PT Penascop Maritim Indonesia serta mengidentifikasi kontribusinya terhadap efisiensi operasional perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengiriman *daily report* dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data operasional kapal, penyusunan laporan, verifikasi oleh nakhoda, pengiriman ke kantor pusat, serta evaluasi dan pengarsipan laporan. Informasi yang dilaporkan meliputi posisi kapal, kondisi cuaca, konsumsi bahan bakar, aktivitas bongkar muat, kondisi mesin, dan berbagai kejadian operasional lainnya. Meskipun sebagian besar laporan telah dikirim tepat waktu, masih ditemukan kendala berupa gangguan jaringan komunikasi, kondisi cuaca, dan kesalahan pengisian data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *daily report* memiliki peran penting dalam mendukung monitoring operasional, pengambilan keputusan, serta peningkatan efisiensi pengelolaan kapal di perusahaan pelayaran.

**Kata kunci:** *Daily Report, Operasional Kapal, Pelaporan Kapal, Efisiensi Operasional, PT Penascop Maritim Indonesia*

### Abstract

*This study aims to analyze the process of sending daily reports on ships operated by PT Penascop Maritim Indonesia and identify its contribution to the company's operational efficiency. The research method used is a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the process of sending daily reports involves several stages: collecting ship operational data, preparing reports, verification by the skipper, delivery to the head office, and evaluation and archiving. The information reported includes the ship's position, weather conditions, fuel consumption, loading and unloading activities, engine conditions, and various other operational events. Although most reports have been submitted on time, there are still obstacles, including communication network disruptions, weather conditions, and data entry*

*errors. This study concludes that daily reports play an important role in supporting operational monitoring and decision-making, and in improving the efficiency of ship management in shipping companies.*

**Keywords:** *Daily Report, Ship Operations, Ship Reporting, Operational Efficiency, PT Penascop Maritim Indonesia*

## **Pendahuluan**

Industri pelayaran merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam mendukung distribusi barang dan pertumbuhan ekonomi, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan pelayaran membutuhkan sistem komunikasi dan pelaporan yang efektif untuk memastikan seluruh kegiatan kapal dapat dipantau secara berkelanjutan. Salah satu instrumen yang berperan penting dalam proses tersebut adalah *daily report* atau laporan harian kapal. Laporan ini memuat berbagai informasi operasional seperti posisi kapal, kondisi cuaca, aktivitas bongkar muat, konsumsi bahan bakar, kondisi mesin, serta berbagai kejadian yang terjadi selama pelayaran. Informasi tersebut menjadi dasar bagi perusahaan untuk melakukan pengawasan, evaluasi, dan pengambilan keputusan operasional secara cepat dan tepat (Stopford, 2020; Heizer & Render, 2014). Oleh karena itu, ketepatan dan konsistensi pengiriman *daily report* menjadi faktor yang sangat menentukan dalam mendukung kelancaran operasional kapal.

Urgensi penelitian ini muncul dari semakin tingginya tuntutan efisiensi operasional dan kebutuhan akan informasi yang akurat di industri pelayaran modern. Perusahaan pelayaran saat ini dituntut mampu melakukan pemantauan kapal secara real-time guna mengantisipasi berbagai risiko operasional, seperti keterlambatan pelayaran, gangguan teknis, perubahan kondisi cuaca, maupun kendala dalam aktivitas bongkar muat. Dalam konteks tersebut, *daily report* berfungsi sebagai media komunikasi utama antara kapal dan kantor pusat. Namun demikian, berbagai permasalahan seperti keterlambatan pengiriman laporan, ketidaksesuaian data, keterbatasan jaringan komunikasi, serta kesalahan dalam proses pelaporan masih sering ditemukan di lapangan (Nasution, 2021). Kondisi ini

menunjukkan bahwa efektivitas pengiriman laporan harian masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian khusus karena dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan dan efisiensi operasional perusahaan.

Permasalahan tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan kebutuhan nyata yang dihadapi perusahaan pelayaran. Dalam operasional kapal, informasi yang terlambat atau tidak akurat dapat menyebabkan keterlambatan dalam merespons situasi darurat, kesalahan dalam perencanaan logistik, serta meningkatnya biaya operasional. Sebaliknya, sistem pelaporan yang berjalan secara rutin dan tepat waktu akan membantu perusahaan melakukan pengawasan terhadap posisi kapal, penggunaan bahan bakar, aktivitas muatan, dan kondisi teknis kapal secara lebih efektif. Selain itu, laporan harian juga berfungsi sebagai dokumen pendukung dalam proses audit, evaluasi kinerja kapal, serta penyusunan laporan operasional perusahaan (Gunawan, 2021). Dengan demikian, pengiriman *daily report* bukan hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi juga kebutuhan strategis yang mendukung keberlangsungan operasional perusahaan pelayaran.

Penelitian mengenai *daily report* dalam industri pelayaran sebenarnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Putri Pratiwi (2020) meneliti optimalisasi penggunaan *Daily Operation Report* dalam mengawasi jumlah muatan kapal dan menemukan bahwa laporan harian berperan penting dalam meminimalkan penyusutan muatan selama proses pengangkutan. Sementara itu, Nasution (2021) mengkaji pemanfaatan laporan harian untuk optimalisasi rute pelayaran dan penggunaan kapal, serta menemukan bahwa ketidakkonsistenan pelaporan dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara rencana dan pelaksanaan operasional di lapangan. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak menyoroti fungsi laporan harian sebagai alat pengawasan operasional. Masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus membahas proses pengiriman *daily report*, mulai dari tahapan pengumpulan data,

penyusunan laporan, pengiriman ke kantor pusat, hingga proses verifikasi dan tindak lanjut laporan dalam konteks perusahaan *ship agency*. Kesenjangan inilah yang menjadi ruang kontribusi penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengiriman *daily report* pada kapal yang diageni oleh PT Penascop Maritim Indonesia serta mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya. Secara lebih spesifik, penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan penelitian, yaitu: (1) bagaimana alur proses pengiriman *daily report* pada kapal di PT Penascop Maritim Indonesia; (2) faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses pengiriman laporan harian; serta (3) bagaimana kontribusi *daily report* terhadap efektivitas monitoring dan pengambilan keputusan operasional perusahaan. Jawaban atas pertanyaan tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik pelaporan operasional kapal dalam industri pelayaran.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang tidak hanya membahas fungsi *daily report* sebagai dokumen operasional, tetapi juga menganalisis secara sistematis proses pengiriman laporan harian sebagai bagian dari sistem komunikasi dan pengendalian operasional perusahaan pelayaran. Penelitian ini mengembangkan perspektif bahwa efektivitas *daily report* tidak hanya ditentukan oleh isi laporan, tetapi juga oleh mekanisme pengumpulan data, verifikasi, distribusi, dan pemanfaatan informasi yang terkandung di dalamnya. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada PT Penascop Maritim Indonesia yang bergerak di bidang *ship agency*, sehingga memberikan konteks empiris yang relatif masih jarang dikaji dalam penelitian pelayaran sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai manajemen operasional dan sistem pelaporan dalam industri maritim.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengembangan sistem pelaporan operasional kapal. Secara teoritis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian mengenai komunikasi operasional,

manajemen pelayaran, dan sistem pelaporan dalam industri maritim. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengiriman *daily report* melalui penguatan infrastruktur komunikasi, peningkatan kompetensi awak kapal, serta pengembangan sistem pelaporan digital yang lebih terintegrasi. Dalam jangka panjang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang relevan bagi perusahaan pelayaran, akademisi, dan peneliti dalam merancang strategi peningkatan efisiensi operasional kapal melalui sistem pelaporan yang lebih akurat, cepat, dan berkelanjutan.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pengiriman *daily report* pada kapal yang diageni oleh PT Penascop Maritim Indonesia serta mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaannya. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan komprehensif sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Penelitian dilaksanakan di PT Penascop Maritim Indonesia Cabang Palembang yang berlokasi di Jalan Bambang Utoyo, Palembang, Sumatera Selatan. Objek penelitian difokuskan pada proses pengiriman *daily report* kapal yang meliputi tahapan pengumpulan data operasional, penyusunan laporan, pengiriman laporan ke kantor pusat, proses verifikasi, serta tindak lanjut terhadap informasi yang terkandung dalam laporan tersebut. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa PT Penascop Maritim

Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *ship agency* dan memiliki aktivitas pelaporan operasional kapal yang dilakukan secara rutin sebagai bagian dari sistem pengawasan operasional perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaporan operasional kapal, seperti staf operasional, petugas pelaporan, serta pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan *daily report* di perusahaan. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui berbagai dokumen perusahaan, arsip laporan operasional, pedoman pelaporan, literatur akademik, jurnal ilmiah, dan referensi lain yang relevan dengan topik penelitian. Kombinasi kedua jenis data tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai proses pengiriman laporan harian kapal.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pelaporan yang berlangsung di perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai mekanisme kerja dan aktivitas operasional yang berkaitan dengan *daily report*. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait proses pelaporan kapal. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen perusahaan seperti laporan harian kapal, arsip operasional, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data tersebut bertujuan untuk meningkatkan validitas dan keakuratan informasi yang diperoleh.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi serta dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk memudahkan proses

interpretasi. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, dan temuan yang muncul selama proses penelitian. Untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, dilakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data yang berbeda.

## Hasil dan Pembahasan

### Proses Pengiriman Daily Report pada Kapal di PT Penascop Maritim Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengiriman *daily report* pada kapal di PT Penascop Maritim Indonesia dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, yaitu pengumpulan data operasional, penyusunan laporan, verifikasi oleh nakhoda, pengiriman laporan ke kantor pusat, serta evaluasi dan pengarsipan laporan. Data operasional yang dikumpulkan meliputi posisi kapal, kondisi cuaca, konsumsi bahan bakar, aktivitas bongkar muat, kondisi mesin, dan berbagai kejadian operasional lainnya yang terjadi selama pelayaran. Setelah data terkumpul, laporan disusun oleh *Chief Officer* atau petugas yang ditunjuk, kemudian diverifikasi oleh nakhoda sebelum dikirim kepada bagian operasional perusahaan.

**Tabel 1. Tahapan Proses Pengiriman Daily Report pada Kapal**

Tahapan	Aktivitas Utama	Penanggung Jawab	Output
Pengumpulan Data	Mencatat posisi kapal, cuaca, BBM, aktivitas operasional	Crew Kapal	Data operasional harian
Penyusunan	Menginput data ke format daily	Chief Officer /	Draft Daily

Laporan	report	Engineer	Report
Verifikasi	Pemeriksaan kelengkapan dan validitas data	Nakhoda	Laporan tervalidasi
Pengiriman	Mengirim laporan ke kantor pusat	Nakhoda / Petugas Kapal	Daily Report terkirim
Evaluasi	Pemeriksaan dan tindak lanjut laporan	Tim Operasional	Keputusan operasional

Tabel 1 menunjukkan bahwa proses pengiriman *daily report* pada kapal di PT Penascop Maritim Indonesia dilakukan melalui tahapan yang sistematis dan saling berkaitan, mulai dari pengumpulan data operasional, penyusunan laporan, verifikasi, pengiriman, hingga evaluasi oleh kantor pusat. Setiap tahapan memiliki penanggung jawab yang berbeda sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipastikan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses yang terstruktur ini memungkinkan perusahaan memperoleh informasi operasional kapal secara tepat waktu untuk mendukung kegiatan monitoring, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, keberhasilan pengiriman *daily report* tidak hanya bergantung pada proses pengiriman itu sendiri, tetapi juga pada koordinasi yang baik antara awak kapal dan pihak kantor pusat dalam setiap tahapan pelaporan.

Temuan ini menunjukkan bahwa *daily report* berfungsi sebagai media komunikasi formal antara kapal dan kantor pusat yang memungkinkan perusahaan memperoleh informasi operasional secara berkelanjutan. Menurut Stopford (2020), keberhasilan pengelolaan operasi pelayaran sangat bergantung pada ketersediaan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Dalam perspektif manajemen operasional, laporan harian merupakan bagian dari sistem pengendalian yang memungkinkan organisasi melakukan pemantauan terhadap aktivitas operasional secara efektif (Heizer & Render, 2014). Dengan demikian, proses pengiriman

*daily report* yang sistematis menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kelancaran operasional kapal.

### **Jenis Informasi yang Terkandung dalam Daily Report**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *daily report* memuat berbagai informasi yang berkaitan dengan kondisi dan aktivitas kapal selama periode operasional tertentu. Informasi tersebut meliputi posisi GPS kapal, kecepatan dan arah pelayaran, kondisi cuaca, penggunaan bahan bakar, jam kerja mesin utama dan mesin bantu, aktivitas bongkar muat, serta catatan insiden teknis yang terjadi di atas kapal. Kelengkapan informasi tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi aktual kapal sehingga memudahkan pihak manajemen dalam melakukan monitoring operasional.

Keberadaan informasi yang lengkap dalam *daily report* menunjukkan bahwa laporan harian tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian operasional. Menurut Gunawan (2021), sistem pelaporan yang baik harus mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Informasi mengenai konsumsi bahan bakar, misalnya, dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan energi kapal, sedangkan data posisi kapal dan aktivitas pelayaran dapat digunakan untuk memantau kesesuaian pelaksanaan pelayaran dengan rencana operasional yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kualitas informasi dalam *daily report* menjadi salah satu faktor yang menentukan efektivitas sistem pengawasan operasional perusahaan.

### **Mekanisme Pengiriman dan Verifikasi Laporan Harian**

Berdasarkan hasil wawancara, pengiriman *daily report* dilakukan melalui beberapa media komunikasi, yaitu surat elektronik (*email*), sistem pelaporan digital perusahaan, serta radio komunikasi apabila kapal berada pada wilayah yang memiliki keterbatasan

akses internet. Setelah laporan diterima oleh kantor pusat, bagian operasional dan teknis perusahaan melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dan akurasi data yang dikirimkan. Jika ditemukan ketidaksesuaian informasi, perusahaan akan melakukan klarifikasi kepada awak kapal untuk memastikan validitas data yang diterima.

Temuan ini memperlihatkan bahwa proses verifikasi memiliki peran penting dalam menjamin kualitas informasi yang digunakan oleh perusahaan. Menurut Widodo (2021), digitalisasi sistem pelaporan dalam industri maritim mampu meningkatkan kecepatan dan akurasi pertukaran informasi antara kapal dan kantor pusat. Namun demikian, efektivitas sistem tersebut tetap memerlukan proses verifikasi yang baik untuk menghindari kesalahan data yang dapat berdampak pada kualitas pengambilan keputusan. Dengan adanya mekanisme verifikasi, perusahaan dapat memastikan bahwa informasi yang digunakan sebagai dasar evaluasi operasional benar-benar mencerminkan kondisi aktual yang terjadi di lapangan.

### **Mekanisme Pengiriman dan Verifikasi Laporan Harian**

Berdasarkan hasil wawancara, pengiriman *daily report* dilakukan melalui beberapa media komunikasi, yaitu surat elektronik (*email*), sistem pelaporan digital perusahaan, serta radio komunikasi apabila kapal berada pada wilayah yang memiliki keterbatasan akses internet. Setelah laporan diterima oleh kantor pusat, bagian operasional dan teknis perusahaan melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dan akurasi data yang dikirimkan. Jika ditemukan ketidaksesuaian informasi, perusahaan akan melakukan klarifikasi kepada awak kapal untuk memastikan validitas data yang diterima.

Temuan ini memperlihatkan bahwa proses verifikasi memiliki peran penting dalam menjamin kualitas informasi yang digunakan oleh perusahaan. Menurut Widodo (2021), digitalisasi sistem pelaporan dalam industri maritim mampu meningkatkan kecepatan dan akurasi pertukaran informasi antara kapal dan kantor pusat. Namun demikian, efektivitas sistem tersebut tetap memerlukan proses verifikasi yang baik untuk menghindari kesalahan data yang dapat berdampak pada kualitas pengambilan keputusan. Dengan

adanya mekanisme verifikasi, perusahaan dapat memastikan bahwa informasi yang digunakan sebagai dasar evaluasi operasional benar-benar mencerminkan kondisi aktual yang terjadi di lapangan.

### **Kontribusi Daily Report terhadap Efisiensi Operasional Kapal**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *daily report* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efisiensi operasional kapal di PT Penascop Maritim Indonesia. Laporan harian memungkinkan perusahaan melakukan pemantauan posisi kapal secara real-time, mengawasi konsumsi bahan bakar, memonitor aktivitas bongkar muat, serta mengidentifikasi potensi gangguan teknis secara lebih cepat. Berdasarkan hasil wawancara, sekitar 70–80% laporan harian berhasil dikirim tepat waktu sehingga mendukung proses pengambilan keputusan operasional perusahaan secara efektif.

Dari sudut pandang manajemen operasional, ketersediaan informasi yang tepat waktu merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan efisiensi organisasi (Heizer & Render, 2014). Penelitian Wahyudi (2020) juga menunjukkan bahwa sistem monitoring berbasis pelaporan real-time mampu meningkatkan efektivitas pengawasan operasional kapal dan membantu perusahaan dalam mengurangi biaya yang timbul akibat keterlambatan informasi. Dengan demikian, *daily report* tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi operasional, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi kerja, serta penguatan koordinasi antara kapal dan kantor pusat perusahaan.

### **Simpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengiriman *daily report* pada kapal di PT Penascop Maritim Indonesia telah dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur, mulai

dari pengumpulan data operasional, penyusunan laporan, verifikasi oleh nakhoda, pengiriman ke kantor pusat, hingga proses evaluasi dan pengarsipan laporan. Sistem pelaporan tersebut memungkinkan perusahaan memperoleh informasi mengenai kondisi kapal, aktivitas operasional, konsumsi bahan bakar, kondisi cuaca, serta berbagai informasi penting lainnya secara rutin dan berkelanjutan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *daily report* berfungsi sebagai media komunikasi utama antara kapal dan kantor pusat yang mendukung kegiatan monitoring, pengawasan, dan pengambilan keputusan operasional perusahaan. Dengan tingkat ketepatan waktu pengiriman laporan yang mencapai sekitar 70–80%, sistem pelaporan yang diterapkan telah memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan operasional kapal.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa kendala yang masih memengaruhi efektivitas pengiriman *daily report*, antara lain gangguan jaringan komunikasi, kondisi cuaca yang tidak mendukung, serta kesalahan dalam pengisian laporan akibat faktor manusia (*human error*). Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas sistem pelaporan melalui penguatan infrastruktur komunikasi, pemanfaatan teknologi pelaporan digital yang lebih terintegrasi, serta pelatihan berkelanjutan bagi awak kapal terkait prosedur penyusunan dan pengiriman laporan. Dengan adanya perbaikan tersebut, proses pengiriman *daily report* diharapkan dapat berjalan lebih efektif, akurat, dan tepat waktu sehingga mampu mendukung peningkatan efisiensi operasional kapal serta kualitas layanan PT Penascop Maritim Indonesia secara keseluruhan.

## **Daftar Pustaka**

- Dahnial Dahnial, Ilsa Palingga Ninditama, Dita Rahmawati, & M Bambang Purwanto. (2025). Harnessing Artificial Intelligence (AI) in Personalizing Learning at Palembang Vocational Schools: An Exploratory Study. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(3), 319–341. <https://doi.org/10.55606/juisik.v5i3.1664>
- Gunawan, H. (2021). *Manajemen transportasi laut dan kepelabuhanan*. Jakarta: Maritim Nusantara.
- Harapan, E., Marisyah, F., Marsinah, M., Malini, S., & Purwanto, M. B. (2024). Assessing Work

- Habits and Discipline: High School Teachers in South Sumatra Province Post In-Service Teacher Professional Education Program (PPG-DALJAB). *Gema Wiralodra*, 15(2), 726–737. <https://doi.org/10.31943/gw.v15i2.707>
- Heizer, J., & Render, B. (2014). *Operations management* (11th ed.). New Jersey, NJ: Pearson Education.
- Indriansyah, A., Purwanto, M., Herawati, N., & Hatidah, H. (2025). Digital Marketing Management: Efektivitas Media Sosial Sebagai Strategi Promosi Kampus Swasta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 5(2). <https://doi.org/10.36908/jimpa.v5i2.708>
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nasution, M. (2021). Pemanfaatan laporan harian untuk optimalisasi rute dan penggunaan kapal. *Jurnal Transportasi Maritim*, 8(2), 88–95.
- Pratiwi, P. (2020). Optimalisasi penggunaan *daily operation report* guna mengawasi jumlah muatan di SPOB Seagull 201 PT Odyssey Shipping Lines tahun 2018. *Jurnal Operasional Pelayaran*, 6(1), 45–52.
- Riyany, E., Harapan, E., & Tahrur, T. (2021). School Principal's Strategy in Developing Teacher's Professional Competencies to Improve Educational Quality. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(3 SE-), 214–220. <https://doi.org/10.52690/jswse.v1i3.108>
- Sinta Bella Agustina, Abdul Rahman, Yike Diana Putri, & M. Bambang Purwanto. (2026). Menyiapkan Talenta Digital: Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Disrupsi AI. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 6(1), 709–727. <https://doi.org/10.55606/jimek.v6i1.10027>
- Stopford, M. (2020). *Maritime economics* (3rd ed.). London, England: Routledge.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, S., & Edi Harapan. (2023). Quality Of Learning Outcomes Using The Blended Learning By Students Of The History Education Study Program In The New Normal Era. *International Journal of Technology and Education Research*, 1(04 SE-Articles), 128–137. <https://ejournal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJETER/article/view/649>

**Milda Friska, Maria Ulpa**

Peran Daily Report dalam Meningkatkan Efektivitas Monitoring Operasional Kapal:  
Studi pada PT Penascop Maritim Indonesia

Wahyudi, R. (2020). Efisiensi Operasional Kapal melalui Monitoring Real Time. *Jurnal Teknologi Maritim*, 5(1), 55–63.

Widodo, B. (2021). Digitalisasi dalam Manajemen Maritim. *Jurnal Sistem Informasi Maritim*, 3(2), 101–110.